

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pekerja di Indonesia, salah satunya melalui program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Program ini memberikan perlindungan kepada peserta yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja melalui pembiayaan pelayanan kesehatan, santunan, serta manfaat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, BPJS Ketenagakerjaan bekerja sama dengan Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) yang terdiri atas rumah sakit dan klinik mitra dalam memberikan pelayanan kesehatan serta menyampaikan data klaim peserta kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk diproses lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Rezi selaku petugas pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota, proses administrasi pengajuan dan status pembayaran klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan *spreadsheet* yang dikirimkan oleh pihak PLKK. Data klaim yang diterima sering kali memiliki format yang berbeda sehingga petugas BPJS Ketenagakerjaan perlu melakukan pemeriksaan, penyesuaian, dan perapian data sebelum diproses lebih lanjut. Selain itu, proses pengelolaan pembayaran klaim, pencatatan status pembayaran klaim, serta penyusunan laporan masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan maupun duplikasi data, serta menyulitkan petugas dalam memantau perkembangan status pembayaran klaim.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem yang mampu mendukung proses administrasi pengajuan dan status pembayaran klaim secara lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan *back-end* Sistem Informasi Pengajuan dan Status Bayar Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) berbasis *web* menggunakan *framework* Laravel dan basis data *MySQL*. Pengembangan *back-end* difokuskan pada

implementasi autentikasi pengguna, perancangan dan pengelolaan basis data, pengelolaan data klaim, pengelolaan status pembayaran klaim, serta penyediaan *template* unggah data sebagai format baku sehingga proses pengelolaan data klaim dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terdokumentasi.

Sistem yang dikembangkan tersebut merupakan aplikasi *web* internal yang dijalankan pada jaringan *Local Area Network* (LAN) atau intranet di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota sehingga hanya dapat diakses oleh petugas pelayanan yang berada pada jaringan internal. Penggunaan jaringan intranet dipilih karena data administrasi klaim JKK merupakan data operasional internal yang memerlukan pembatasan akses untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data. Oleh karena itu, sistem ini tidak terintegrasi dengan sistem utama BPJS Ketenagakerjaan maupun sistem milik PLKK, melainkan berfungsi sebagai alat bantu administrasi internal untuk mempermudah pengelolaan data klaim, pemantauan status pembayaran klaim, dan penyusunan laporan.

Karena penelitian ini dilaksanakan secara berkelompok, pengembangan sistem dibagi sesuai dengan bidang pengembangan masing-masing anggota tim. Siti Nuraini (NIM 2257301128) bertanggung jawab sebagai *Front-End Developer* yang mengembangkan antarmuka pengguna, sedangkan Albial Habib (NIM 2257301009) bertanggung jawab sebagai *Back-end Developer* yang mengembangkan perancangan basis data, implementasi logika bisnis, autentikasi pengguna, pengelolaan data klaim, pengelolaan status pembayaran klaim, serta layanan pada sisi *server* yang mendukung seluruh proses bisnis sistem.

Dalam pengembangannya, metode *V-Model* diterapkan karena menyediakan tahapan pengembangan yang sistematis serta menghubungkan setiap tahap perancangan dengan proses verifikasi dan validasi. Melalui pendekatan ini, setiap fungsi pada *back-end* dikembangkan secara terstruktur dan diuji menggunakan metode pengujian yang sesuai sehingga menghasilkan sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna.

Melalui penerapan metode tersebut, penelitian ini menghasilkan *back-end* Sistem Informasi Pengajuan dan Status Bayar Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang mendukung proses administrasi pengajuan dan status pembayaran klaim secara lebih efektif, sistematis, dan terdokumentasi. Sistem yang

dikembangkan membantu petugas pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota dalam mengelola data klaim, memantau status pembayaran klaim, serta menyusun laporan sesuai kebutuhan operasional sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dibandingkan proses manual sebelumnya. Untuk memastikan kualitas implementasi *back-end*, sistem kemudian diverifikasi melalui *Unit testing*, *Integration Testing*, *System Testing*, dan *User Acceptance Testing* (UAT) sesuai dengan tahapan pengujian pada metode *V-Model*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun *back-end* sistem informasi berbasis *web* untuk mendukung proses pengajuan dan pemantauan status bayar klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota?
2. Bagaimana mengimplementasikan autentikasi pengguna, pengelolaan basis data, pengelolaan data klaim, pengelolaan status pembayaran klaim, serta penyajian laporan pada *back-end* sistem informasi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)?
3. Bagaimana penerapan metode *V-Model* mendukung pengembangan *back-end* sistem melalui proses verifikasi dan validasi sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Agar pengembangan sistem informasi ini lebih terarah dan fokus, maka ruang lingkup masalah yang dibahas dibatasi sebagai berikut:

1. Sistem memiliki dua *role* pengguna, yaitu Kepala Pelayanan dan Anggota Pelayanan, dengan hak akses yang berbeda sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Sistem mengelola data pengajuan dan status pembayaran klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diterima dari PLKK dan diproses oleh petugas BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota.

3. Data klaim yang dikelola meliputi identitas pekerja, data kecelakaan kerja, rincian biaya pelayanan, data pembayaran klaim, keterangan, serta status pembayaran klaim yang terdiri atas Proses, Pending, Selesai, dan Tolak.
4. Sistem tidak melakukan verifikasi medis secara langsung, melainkan mendukung pengelolaan hasil validasi administrasi terhadap dokumen klaim yang dilakukan oleh petugas BPJS Ketenagakerjaan.
5. Sistem tidak terhubung secara langsung dengan sistem informasi milik rumah sakit atau klinik (PLKK), sehingga data klaim diperoleh dari dokumen yang diterima dan diunggah oleh petugas BPJS Ketenagakerjaan.
6. Sistem diimplementasikan pada lingkungan operasional BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota.
7. Pengembangan *back-end* sistem menggunakan *framework* Laravel, bahasa pemrograman PHP, dan basis data MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun beberapa tujuan dari proyek akhir ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan *back-end* sistem informasi berbasis *web* yang mampu mendukung pengelolaan pengajuan dan pemantauan status bayar klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) di BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota.
2. Menghasilkan sistem yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data klaim melalui autentikasi pengguna, pengelolaan basis data, pengelolaan status pembayaran klaim, penyajian laporan, serta penyediaan informasi yang mendukung proses administrasi klaim.
3. Menghasilkan *back-end* sistem yang dikembangkan menggunakan metode *V-Model* sehingga memenuhi kebutuhan fungsional pengguna berdasarkan proses verifikasi dan validasi.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu petugas BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota dalam mengelola dan memantau status bayar klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) secara lebih efektif dan terstruktur.
2. Meningkatkan efisiensi proses administrasi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) melalui pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi.
3. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta ketergantungan terhadap proses manual berbasis *spreadsheet* dalam pengelolaan data klaim.
4. Mempermudah petugas BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota dalam memperoleh informasi mengenai status pembayaran klaim serta menyusun laporan sesuai kebutuhan operasional.